

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir, komunikasi merupakan sebuah cara untuk menyampaikan keinginan, ide, gagasan hasrat, harapan dan sebagainya. Bahkan ketika kita berbicara pada diri sendiri itu pun merupakan salah satu bentuk komunikasi.

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan cara seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasannya pada orang lain.

Berbeda dengan media berita saat ini, pada waktu itu pembaca yang datang kepada media berita tersebut. Sebagian khalayak yang merupakan tuan tanah / hartawan yang ingin mengetahui informasi menyuruh budak – budaknya yang bisa membaca dan menulis untuk mencatat segala sesuatu yang terdapat pada *Acta Diurna*.

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau laporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. (AS Haris, 2005 : 2)

F. Faser Bond dalam *An Introduction to Journalism* (1961 :1) menulis : jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan usulan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.

Roland E. Woseley dalam *Understanding Magazine* (1969 : 3) menyebutkan, jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara